

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., & Safitri, E. (2020). “Siap menikah? laki-laki atau perempuan?”: Studi komparatif kesiapan menikah pada dewasa awal ditinjau dari jenis kelamin. *Jipsi*, 2(02), 65–71. <http://repository.unibi.ac.id/30/>
- Ayu, R. D. (2024). Ramai Istilah Marriage Is Scary di Media Sosial, Apa Artinya?. *Tempo*. <https://www.tempo.co/gaya-hidup/ramai-istilah-marriage-is-scary-di-media-sosial-apa-artinya--22171>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2025.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). Nikah dan Cerai Menurut Provinsi (kejadian), 2024. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi.html?year=2024>. Diakses pada 16 Maret 2025.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2024). Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2024. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara*. <https://sulut.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTU4IzI=/jumlah-penduduk-menurut-provinsi-di-indonesia.html>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2025.
- Badger, S., & Carroll, J. S. (2005). Ready or not? perceptions of marriage readiness among emerging adults [Thesis and Dissertation, Brigham Young University]. BYU
ScholarsArchive.<https://scholarsarchive.byu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1674&context=etd>
- Blood, R. (1969). *Marriage*. In New York: Free Press.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss* (Vol. 1). Penguin Books.
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamara Barry, C. (2009). Ready or not?: Criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of Adolescent Research*, 24(3), 349–375.

<https://doi.org/10.1177/0743558409334253>

- Ebell, L. & Friesbie, D. A. (1991). *Essentials of Educational Measurement*. In Prentice Hall (5th ed.). Prentice Hall.
- Feliciano, E., & Nurdibyanandaru, D. (2020). Hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kesiapan menikah emerging adult perempuan di surabaya. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v4i12019.28-35>
- Field, A. (2024). *Discovering Statistics using IBM SPSS Statistics (6th edition)*. Sage.
- Firman, T. (2024). Anatomi Demografis Pola Urbanisasi, *Kompas*. <https://www.kompas.id/artikel/anatomi-demografis-pola-urbanisasi>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2025.
- Fiqrunnisa, A., Yuliadi, I., & Saniatuzzulfa, R. (2023). Hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan pemilihan pasangan pada perempuan dewasa awal fatherless. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 5(2), 152–167. <https://doi.org/10.36269/psyche.v5i2.1396>
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Companies.
- Gunawan, A., & Sunardi, H. (2016). Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt gesit nusa tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 16(1), 1–12.
- Gunnels, M. J. (2013). The Impact of Self-Esteem and Religiosity on the Marital The Impact of Self-Esteem and Religiosity on the Marital Readiness Criteria of College Students [Thesis, University of Southern Mississippi]. Aquila. https://aquila.usm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1165&context=honors_theses
- Hadisawa, S. T., & Nurhadiani, R. D. D. (2020). Hubungan fathering dan emotional maturity dengan intimacy dalam menjalin hubungan romantis pada mahasiswi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 68–77.

- Hidayati, F., Kaloeti, D., & Karyono. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.9.1>.
- Hikmah, W. N., & Rahayu, A. (2025). Kematangan emosi dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v5i1.4229>
- Holman B, T., & Dao Li, B. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18(2), 124–144.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- Johnson, D. (1996). Father presence matters: A review of the literature. *National on Fathers and Families*, 1(12).
- Karre, J. K. (2015). Fathering behavior and emerging adult romantic relationship quality: Individual and constellations of behavior. *Journal of Adult Development*, 22(3), 148–158. <https://doi.org/10.1007/s10804-015-9208-3>
- Kesebonye, W. M., & Amone-P’Olak, K. (2020). The influence of father involvement during childhood on the emotional well-being of young adult offspring: a cross-sectional survey of students at a university in Botswana. *South African Journal of Psychology*, 51(3), 383–395. <https://doi.org/10.1177/0081246320962718>
- Kimberley, & Dewi, F. I. R. (2025). Gambaran pengalaman peran pengasuhan ayah pada perempuan dewasa awal dalam menjalin relasi romantis. *CENDIKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 5(1), 144–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cendikia.v5i1.3409>
- Krampe, E. M. (2009). When is the father really there?: A conceptual reformulation of father presence. *Journal of Family Issues*, 30(7), 875–897. <https://doi.org/10.1177/0192513X08331008>

- Krampe, E. M., & Newton, R. R. (2012). Reflecting on the father: Childhood family structure and women's paternal relationships. *Journal of Family Issues*, 33(6), 773–800. <https://doi.org/10.1177/0192513X11425778>
- Krampe, E., & Newton, R. (2006). The father presence questionnaire: A new measure of the subjective experience of being fathered. *Fathering: A Journal of Theory, Research, and Practice about Men as Fathers*, 4(2), 159–190. <https://doi.org/10.3149/fth.0402.159>
- Kurnia, D. (2024). Angka Pernikahan di Indonesia Turun, Sosiolog Ungkap Penyebabnya. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/sae0pu366/angka-pernikahan-di-indonesia-turun-sosiolog-ungkap-penyebabnya>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2025.
- Lamb, M., Pleck, J., Charnov, E., & Levine, J. (1987). A Biosocial Perspective on Paternal Care and Involvement. In *Parenting Across the Life Span* (pp. 111–142). Aldine Publishing Co. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4324/9781315126005-7>
- Larson, J. H., & Holman, T. B. (1994). Premarital predictors of marital quality and stability. *Family Relations*, 43(2). <https://doi.org/10.2307/585327>
- Larson, J. H., & Lamont, C. (2005). The relationship of childhood sexual abuse to the marital attitudes and readiness for marriage of single young adult women. *Journal of Family Issues*, 26(4), 415–430. <https://doi.org/10.1177/0192513X04270474>
- Maya, Septiani, D., & Thahroni. (2018). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan harga diri pada remaja laki-laki. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 10–18.
- Mokalu, V. R., & Boangmanalu, C. V. J. (2021). Teori psikososial erik erikson: implikasinya bagi pendidikan agama kristen di sekolah. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 180–192. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1314>
- Patricia, D., & Dewi, B. K. (2024). Tren Marriage Is Scary Ramai di Medsos, Apa Itu? *Kompas.com*.

- <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/08/14/103739020/tren-marriage-is-scary-ramai-di-medsos-apa-itu>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2025.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rachmani, A. S., Budiyono, & Dewanti, N. A. Y. (2021). Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 97–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1353>
- Ramadan, M. P., & Ramdani, M. L. (2022). Bimbingan pra nikah dalam membangun kesiapan menikah secara agama maupun psikologis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 163–169. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.305>
- Rangkuti, A. A., & Herningtyas, A. H. (2016). Keterlibatan ayah dan kecenderungan menjadi korban kekerasan dalam konflik berpacaran remaja perempuan. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jppp.051.01>
- Rostad, W. L., Silverman, P., & McDonald, M. K. (2014). Daddy's little girl goes to college: An investigation of females' perceived closeness with fathers and later risky behaviors. *Journal of American College Health*, 62(4), 213–220. <https://doi.org/10.1080/07448481.2014.887570>
- Shaver, P. R., Belsky, J., & Brennan, K. A. (2000). The adult attachment interview and self-reports of romantic attachment: Associations across domains and methods. *Personal Relationships*, 7, 25–43. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2000.tb00002.x>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyatno. (2021). Hubungan promosi melalui media sosial dan word of mouth marketing dengan keputusan konsumen dalam memilih USB aukey di kota palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(3), 145–156.

<https://doi.org/https://doi.org/10.58437/mim.v10i3.87>

- Syafiyah, A. A., & Primanita, R. Y. (2024). Pengaruh father involvement terhadap relationship contingent self esteem pada perempuan dewasa awal. *INNOVATIVE: Journal of Social Research*, 4(3), 7317–7329. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11124>
- Teague, C. M., & Msw, J. J. (2023). Journal of mental health and social behaviour psychosocial development: Fathering during childhood and adolescence. *Journal of Mental Health and Social Behaviour*, 5(1), 1–9.
- Thomas, P. A., Krampe, E. M., & Newton, R. R. (2008). Father presence, family structure, and feelings of closeness to the father among adult African American children. *Journal of Black Studies*, 38(4), 529–546. <https://doi.org/10.1177/0021934705286101>
- Tsania, N., Sunarti, E., & Pranaji, D. K. (2015). Karakteristik keluarga, kesiapan menikah istri, dan perkembangan anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2015.8.1.28>
- Willoughby, B. J., Carroll, J. S., Vitas, J. M., & Hill, L. M. (2012). “When are you getting married?” the intergenerational transmission of attitudes regarding marital timing and marital importance. *Journal of Family Issues*, 33(2), 223–245. <https://doi.org/10.1177/0192513X11408695>
- Yu, Y., Wei, X., Hisrich, R. D., & Xue, L. (2022). Father presence and adolescents resilience: The mediating role of failure learning. *Psychological Reports*, 125(6), 2865–2878. <https://doi.org/10.1177/00332941211029611>
- Yudhista, A. P. (2024). Menurunnya Angka Pernikahan di Indonesia: Generasi Muda Menolak Menikah?. *Songgolangit*. <https://songgolangit.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-3707818213/menurunnya-angka-pernikahan-di-indonesia-generasi-muda-menolak-menikah?page=all>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2025.
- Zhou, J., Wei, X., & Xue, L. (2024). Father presence, adolescent girls’ resilience, psychological security, and achievement goal orientation: Examining direct and indirect associations. *Frontiers in Psychology*.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1403403>

Zulu, N. T. (2019). Resilience in black women who do not have fathers: A qualitative inquiry. *South African Journal of Psychology*, 49(2), 219–228.
<https://doi.org/10.1177/0081246318782187>

